

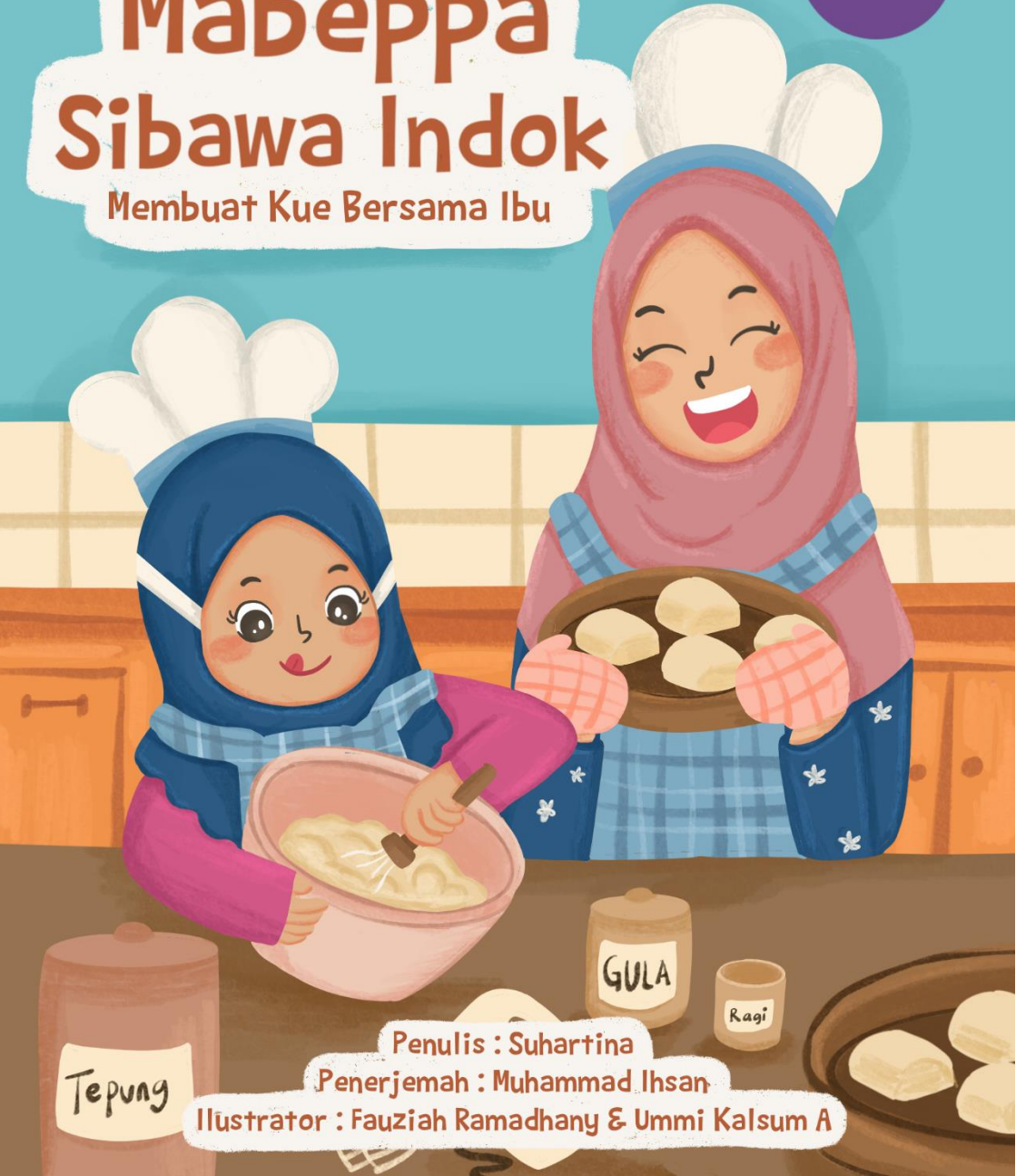


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

B2

Mabeppa Sibawa Indok

Membuat Kue Bersama Ibu



Penulis : Suhartina

Penerjemah : Muhammad Ihsan

Ilustrator : Fauziah Ramadhany & Ummi Kalsum A



MABBEPPA SIBAWA INDOK

MEMBUAT KUE BERSAMA IBU

Penulis: Suhartina

Penerjemah: Muhammad Ihsan

Ilustrator: Fauziah Ramadhany Assidiq dan Ummi Kalsum A

Penyunting 1: Murmahyati

Penyunting 2: Faisal Oddang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023



Mabbepa Sibawa Indok
(Membuat Kue Bersama Ibu)

Penulis : Suhartina
Penerjemah : Muhammad Ihsan
Ilustrator : Fauziah Ramadhany Assidiq dan Ummi Kalsum A
Penyunting : Murmahyati dan Faisal Oddang

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Suhartina

Mabbepa Sibawa Indok (Membuat Kue Bersama Ibu)/
Suhartina; Penerjemah: Muhammad Ihsan; Penyunting:
Murmahyati dan Faisal Oddang; Ilustrator: Fauziah Ramadhany
Assidiq M. dan Ummi Kalsum A; Makassar: Balai Bahasa,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,
2023.

vi, 24 hlm.; 21 cm

ISBN: 978-602-259-889-3

1.CERITA ANAK—DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2.CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Oktober 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Izinkan Kakak memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan YME karena berkat dan rahmat-Nya sehingga buku cerita bergambar dwibahasa berjudul “Mabbepa Sibawa Indok” (Membuat Kue Bersama Ibu) dapat hadir di hadapan Adik-Adik. Buku ini merupakan luaran dari kegiatan Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Daerah-Indonesia) se-Sulawesi Selatan dan se-Sulawesi Barat yang diprakarsai oleh Badan Bahasa Sulawesi Selatan.

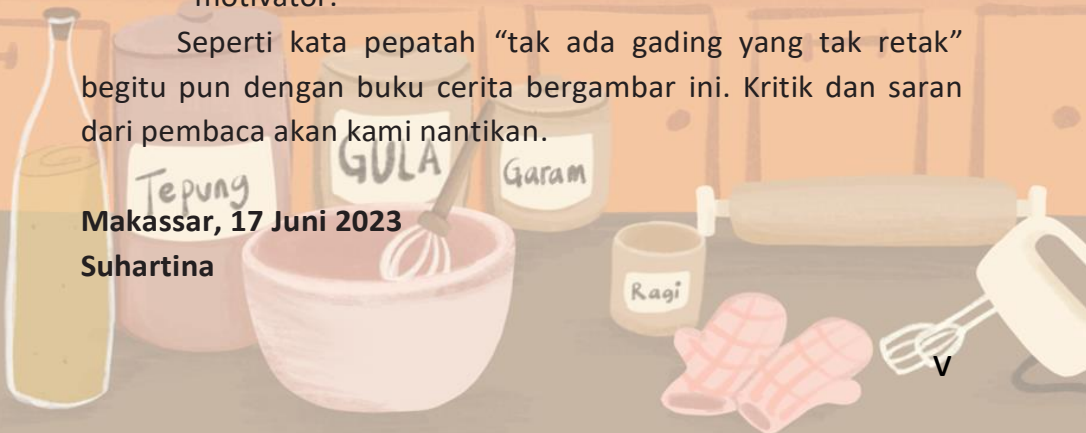
Buku ini hadir berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Ganjar Harimansyah, S.S., M.Hum. sebagai Kepala Balai Bahasa Sulawesi Selatan;
2. Staf Balai Bahasa Sulawesi Selatan sebagai panitia;
3. Sabir, S.T. dan Andi Faisal, S.S., M.Hum. sebagai narasumber ;
4. Muhammad Ihsan, S.Pd. sebagai penerjemah;
5. Fauziah Ramadhany Assidiq dan Ummi Kalsum A sebagai ilustrator;
6. Pengurus FLP Sulawesi Selatan dan FLP Parepare sebagai motivator.

Seperti kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” begitu pun dengan buku cerita bergambar ini. Kritik dan saran dari pembaca akan kami nantikan.

Makassar, 17 Juni 2023

Suhartina



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Pengantar Mendikbudristek	iii
Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Mabeppa Sibawa Indok	1
Biodata Penulis	25
Biodata Penerjemah	25
Biodata Ilustrator	26



Intang sibawa indo mappasa senggol.

Intang dan ibunya di Pasar Senggol.



MANTAU

Nakatenni limanna indokna.

Mitau risalai ri indokna.

Intang memegang tangan ibu.
Dia takut tertinggal.





Naitai Intang pabbalu mantaoe.
Maeloi melliwi.

Intang melihat penjual roti mantao.
Ia ingin membeli.

*Yatteangngi ri indokna.
Engka langganang mantaona indokna.*

Ibu melarang.

Ibu punya langganan mantao.



Masarai Intang.

Marelloi indokna nasabbarak i.

Intang kecewa.

Ibu memintanya bersabar.



Makkacoe tuttui ri indokna.

Dia terus ikut ibunya.



Nabalinggi indokna tiwi balancana.

Dia membantu ibunya membawa belanjaan.



Wattu pura mabbalanca, menrekni okkoe becak.

Mangujuni jokka ri pabbalu mantaoe.

Selesai belanja, mereka pulang naik becak.

Mereka menuju ke toko mantao.

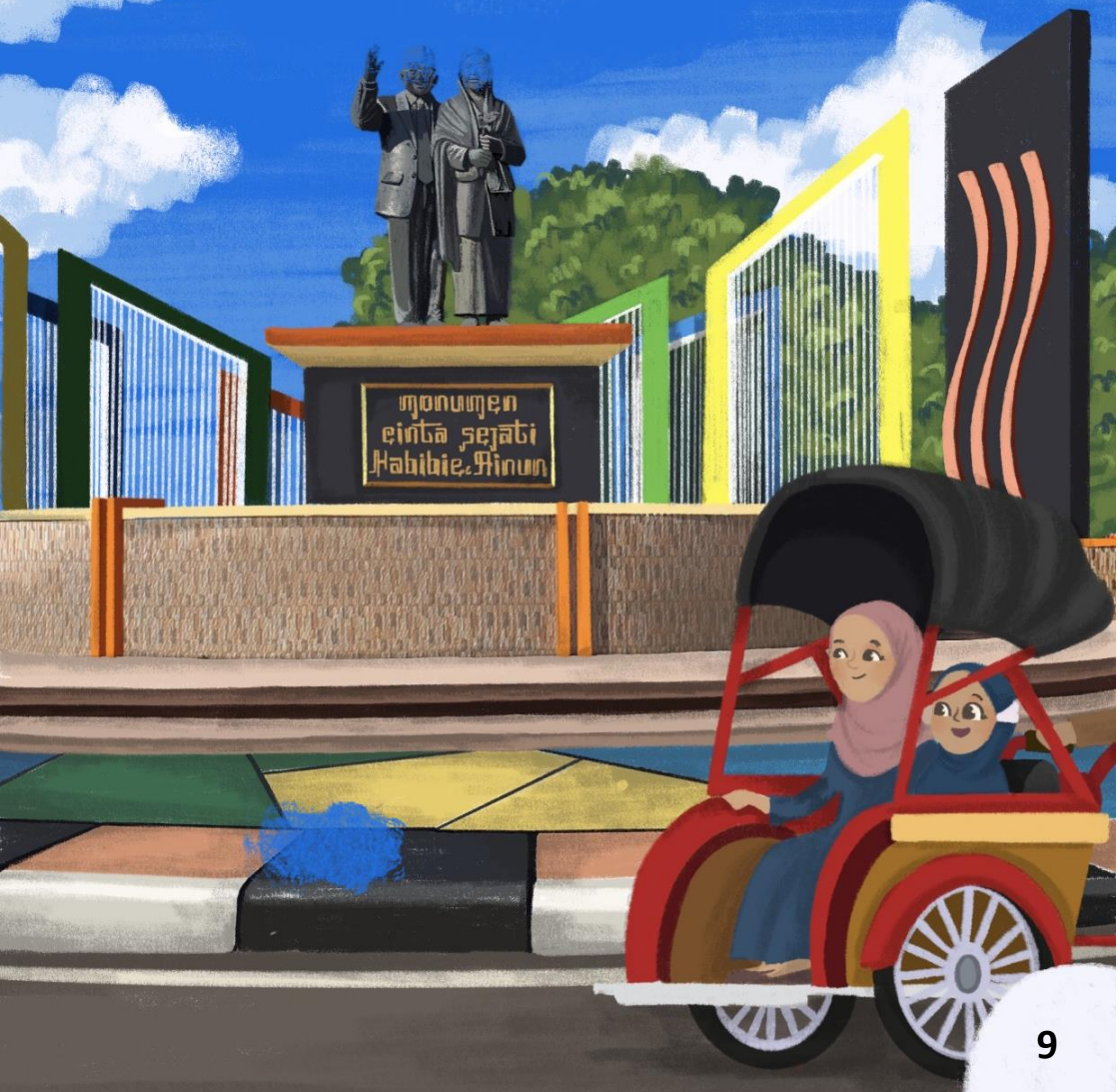


Makkita lelewalini Intang.

Macinna laddenı manre mantao.

Intang melihat kanan dan kiri.

Dia ingin segera menikmati mantao.

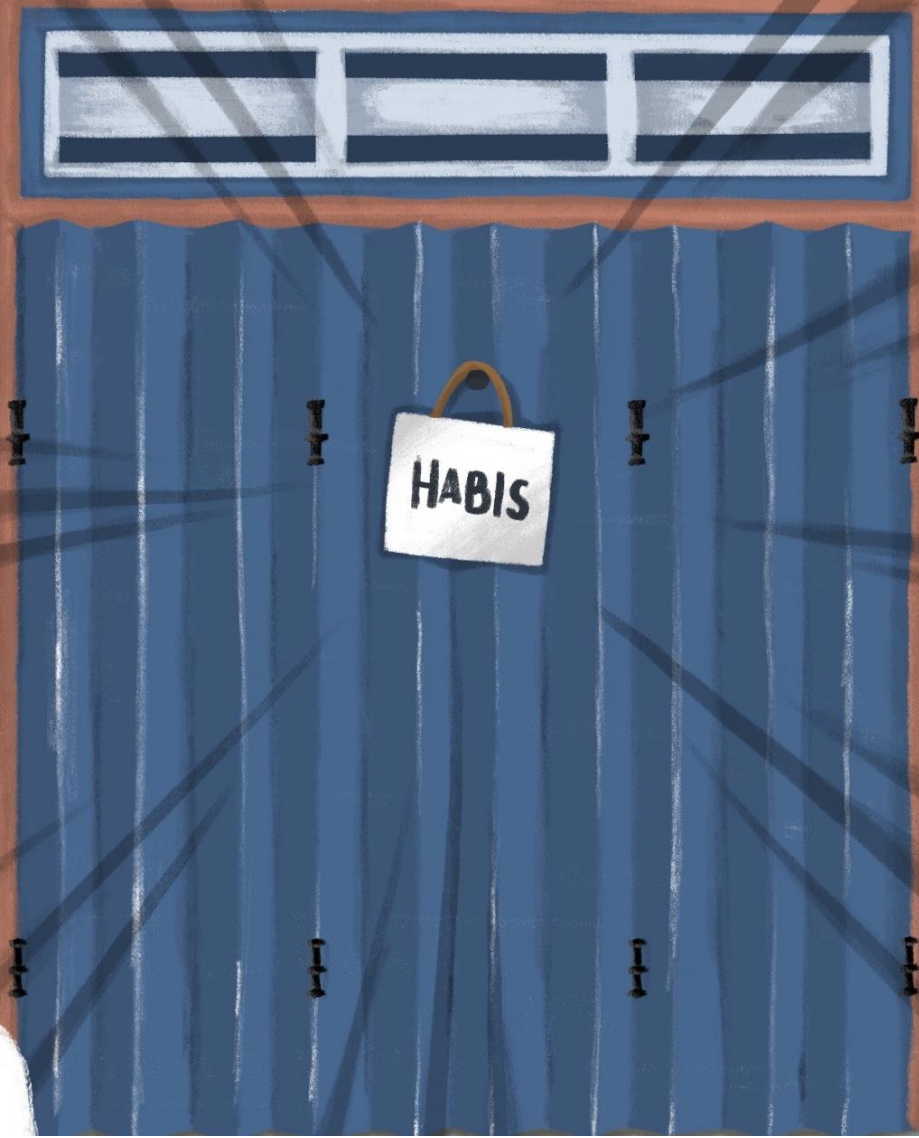


Lettuna ri pabalu mantao, sajangrennusi Intang.

Cappuni mantaoe.

Tiba di toko mantao, Intang kecewa lagi.

Mantaonya sudah habis.



Yollini lisu.

Masara laddeni, Intang.

Ibu pun mengajak pulang.

Intang sangat sedih.



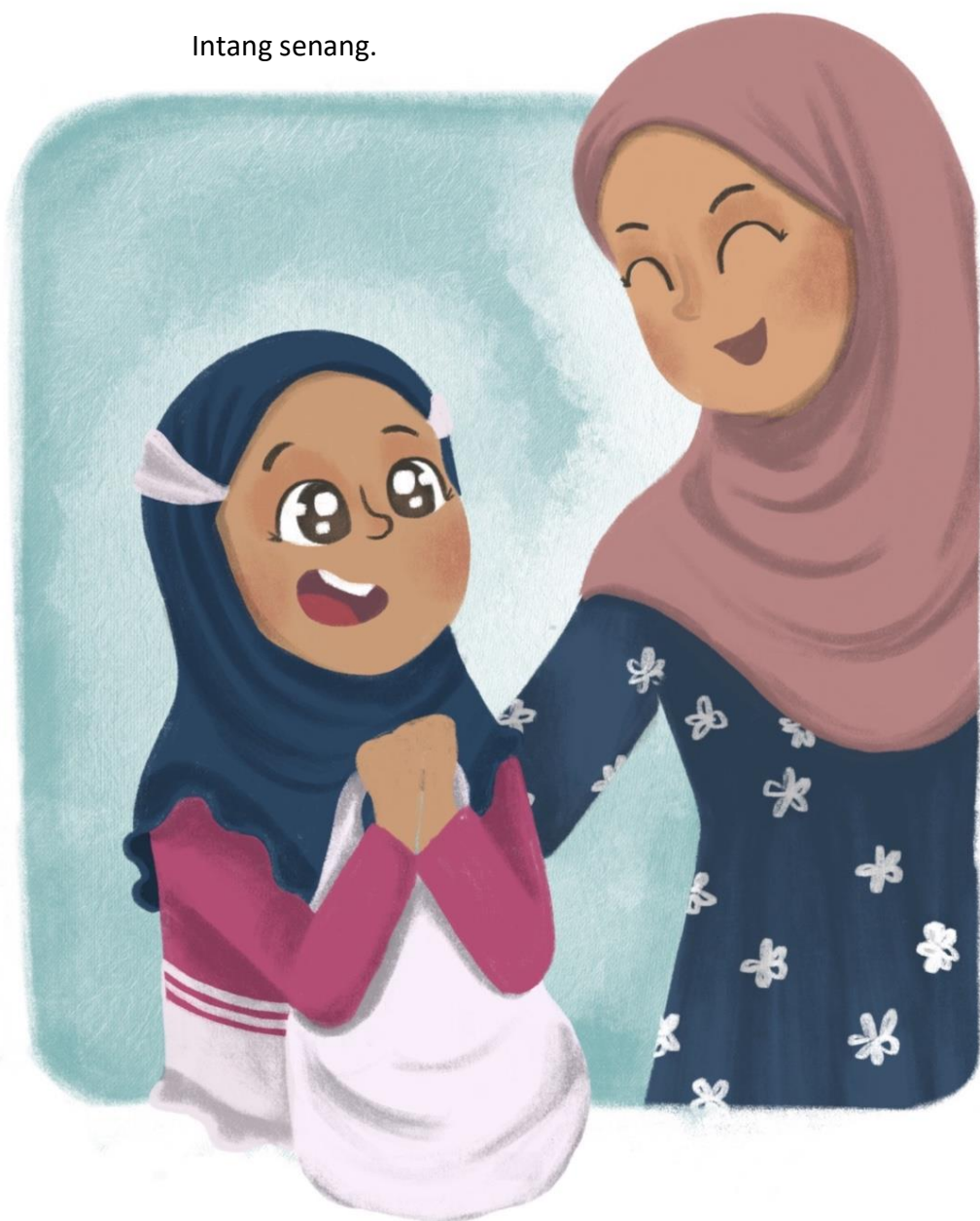
Majjancini indokna makkibuarangi mantao.

Ibu berjanji akan membuatnya mantao.



Marioni Intang.

Intang senang.



Sediani labbukna.

Engka tona gollana.

Raginna sedia toni.

Tepung siap.

Gula pasir ada.

Ragi pengembang juga sudah siap.



Sediani Intang mancaji pannasu.

Maeloi balingngi indokna.

Intang siap jadi koki.

Siap membantu ibu



Intang lao malangngi katoang.

Indokna maggaru.

Intang mengambilkan baskom.

Ibu mencampur bahan.



Rrrrr!

Rrrrr!

Maggontangni indokna.

Rrrrr!

Rrrrr!

Ibu mencampur dengan mixer.



Napattennangngi lamana.

Adonan didiamkan.



*Intang sibawa indokna mattajeng seppulo
mennek.*

Intang dan ibunya menunggu sepuluh menit



Tak!

Tak!

Tak!

Wettunnani makmodelek mantao.

Massulapak modelekna.

Tak!

Tak!

Tak!

Saatnya membentuk mantao.

Bentuknya kotak.



*Kas
Kis
Kus
Wettunnani ripasau mantaoe.
Sabbaramoi Intang mattajeng.*

Kas
Kis
Kus
Saatnya mengukus mantao.
Intang menunggu dengan sabar.



Yeay ye ye

Jajini mantaona.

Yeay ye ye

Mantaonya sudah jadi.



Nyam
Nyam
Malunra laddek mantaona.
Marioni Intang.

Nyam
Nyam
Mantaonya enak sekali.
Intang senang sekali.



Matterima kasi lao ri indokna.

Intang berterima kasih ke ibunya.

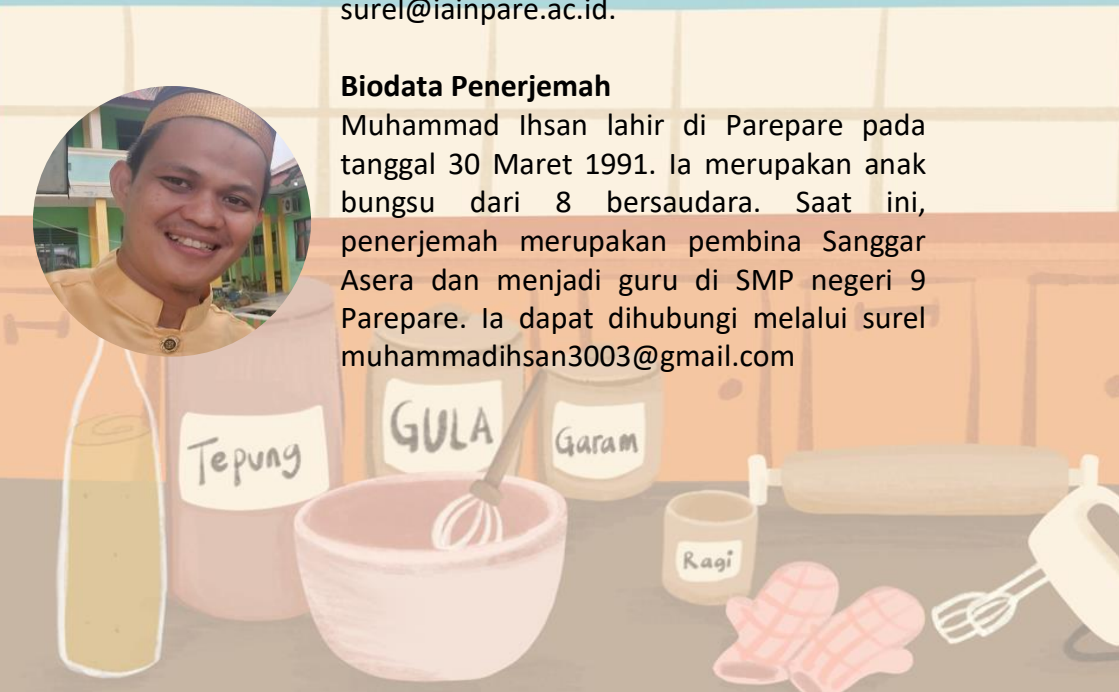


Biodata Penulis

Suhartina lahir di Benjalla Kabupaten Bulukumba pada tanggal 30 Agustus 1991. Penulis merupakan alumni Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Makassar. Beberapa karya penulis yang telah diterbitkan adalah 1) Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Pembelajaran Berbasis Teks, 2) Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Praktik, 3) Inventarisasi Sastra Lisan Bahasa Konjo: Upaya Pemertahanan Bahasa Indonesia, 4) Pantangan Masyarakat Konjo dalam Perspektif Gender, 5) Ilusi: Kisah Tiga Dekade, 6) 2021 Kesalahan Berbahasa, dan 7. Interferensi Bahasa Mahasiswa: Pengaruh Bahasa Asing dan Daerah terhadap Bahasa Indonesia. Saat ini penulis menjadi Ketua FLP Parepare dan bekerja sebagai dosen di IAIN Parepare. Ia dapat dihubungi melalui surel surel@iainpare.ac.id.

Biodata Penerjemah

Muhammad Ihsan lahir di Parepare pada tanggal 30 Maret 1991. Ia merupakan anak bungsu dari 8 bersaudara. Saat ini, penerjemah merupakan pembina Sanggar Asera dan menjadi guru di SMP negeri 9 Parepare. Ia dapat dihubungi melalui surel muhammadihsan3003@gmail.com





Biodata Ilustrator

Fauziah Ramadhany Assidiq lahir di Singaraja, 22 Desember 2000. Ia merupakan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Makassar. Ia berharap hasil ilustrasinya dapat menginspirasi anak-anak untuk mengembangkan rasa percaya diri mereka. Ilustrator dapat dihubungi melalui sosial media @bukanusu



Biodata Ilustrator

Ummi Kalsum Al Mawa'dah lahir di Makassar, 20 Mei 2000. Kegemarannya menggambar sejak kecil membuatnya memutuskan untuk menjadi Ilustrator. Telah mengilustrasikan buku kumpulan Cerita IdulFitri (Kolabo.id) dan Ae Mato Lara (Balai Bahasa Riau, 2023). Karya lainnya dapat dilihat melalui sosial media instagram @uka_arts



*Intang sibawa indokna ri pasak Senggol Parepare.
Intang naitai pabbalu mantao. Meloi naelli. Naikia,
iatteangi pole indokna rijanciwi ialliang matu ri toko
langgananna. Ri wattunna lettu ri tokoe, tattutun.
Maganiro pappeneddingna Intang? Pekkogai carana
Intang nullei pirasai Mantao pappojingenna?*

Intang dan ibunya sedang di Pasar Senggol Parepare. Intang melihat penjual mantao. Ia ingin membeli. Namun, ibu melarang dan berjanji akan membelikan mantao di toko langganannya. Ketika sampai di toko, ternyata toko tersebut tutup. Bagaimana perasaan Intang? Bagaimana akhirnya Intang bisa menikmati mantao kesukaannya?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang, Kota Makassar

ISBN 978-602-259-889-3

